DEFINISI DAN DAFTAR ISTILAH

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dimana tugas dan fungsinya saat ini telah beralih kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

CAT

PT Cakrawala Andalas Televisi

Credit Agreement

: PT Cakrawala Andalas Ielevisi
: USD 230.000.000 Credit Facility
tertanggal 1 November 2013 yang
dibuat dan ditandatangani oleh dan
antara (i) VIVA sebagai Borrower; (ii)
pihak-pihak yang terdaftar dalam Part
2 Schedule 1 dari Credit Agreement
sebagai Original Guarantors; (iii)
instittusi keuangan yang terdaftar dalam Part 1 Schedule 1 dari Credit Agreement sebagai Original Lenders; (iv) Credit Suisse AG. Lenders; (iv) Credit Suisse AG. Cabang Singapura sebagai Arranger. Facility Agent. Security Agent. dan Account Bank; dan (v) Credit Suisse International sebagai Hedge Counterparty

Free to Air HTSG&R

: Layanan siaran televisi terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

I M

Original Guarantors

: (i) PT Asia Global Media. (ii) PTRedal Semesta. (iii) LM. (iv) PTViva Media Baru. (v) MDIA. (vi) CAT. (vii) PT Digital Media Asia

Original Lenders

PT Digital Media Asia:

Credit Suisse AG. Cabang Singapura (untuk selanjutnya disebut "CS")

Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Peraturan IX.E.1

Peraturan IX.E.2

Benturan Tertentu Peraturan Bapepam dan LK No. Bapepam dan LK No. Kep-614/ BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan tentang Transaksi Material d Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Perjanjian Pinjaman

Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 25 Juli 2016 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen 1 tertanggal 30 Agustus 2016 dan terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal Pemberian Pinjaman tertanggal 16 September 2016, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara CAT, selaku entitas anak Perseroan. dan VIVA sehubungan dengan Transaksi Pinjaman PT Intermedia Capital Tbk

Perseroan

Mata uang yang berlaku secara sah di negara Republik Indonesia

SRR Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan

Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo THT

Transaksi Pinjaman. Transaksi Pengalihan Utang dan Transaksi Transaksi Peniaminan

Utang

Transaksi Pengalihan : Transaksi pengalihan atas sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement menjadi utang CAT kepada CS sebesar Rp1.043.800.000.000.-

Transaksi Penjaminan: Transaksi penjaminan atas aset dan/ atau kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan terhadap fasilitas pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS dengan nilai maksimum sebesar USD 65.000.000

Transaksi Pinjaman

Transaksi pemberian pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000.maksimum dilakukan oleh CAT, selaku entitas anak Perseroan, kepada VIVA

Mata uang yang berlaku secara sah di negara Amerika Serikat PT Visi Media Asia Tbk USD

I. PENDAHULUAN

Tambahan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak Perseroan, yaitu

- Transaksi CAT untuk memberikan pinjaman kepada VIVA yang merupakan entitas induk Perseroan sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.- antara lain untuk pelaksanaan pembayaran yang dipercepat atas sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement; Transaksi pengalihan atas sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement menjadi utang CAT kepada CS yang merupakan salah satu syarat pengrikan
- kepada CS yang merupakan salah satu syarat penarikan Transaksi Pinjaman; dan
- Transaksi Pinjaman; dan

 Transaksi Perseroan untuk melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan terhadap fasilitas pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA selaku entitas induk Perseroan dari CS dengan nilai maksimum sebesar USD 65.000.000 atau setara dengan Rp862.940.000.000.-. (note: perhitungan di atas menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 yaitu USD 1 = Rp13.276, sedangkan dalam pelaksanaannya akan menggunakan nilai kurs aktual)

 Transaksi merupakan transaksi afiliasi namun tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Transaksi juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan

dalam Peraturan IX.E.1. Iransaksi juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, mengingat nilai Transaksi, yaitu sebesar maksimum Rp2.362.940.000.000.- merupakan 139.74% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh HTSG&R. yaitu sebesar Rp1.690.951.317.245.-

yaitu sebesar Rp1.690.951.317.Ž45.-. Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. khususnya Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2. Direksi Perseroan mengumumkan Tambahan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

TAMBAHAN DAN ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk. ("Perseroan")

TAMBAHAN DAN ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("TAMBAHAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN BADAN PENGAWAS DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM DAN LK") NO. IX.E.1, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-412/BL/2009 TANGGAL 25 NOVEMBER 2009 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU ("PERATURAN IX.E.1") DAN PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.2, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA ("PERATURAN IX.E.2")

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Tambahan Informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasehat keuangan atau profesional lainnya.



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak Dalam Bidang Penyedia jasa konten yang berfokus pada Konten keluarga, anak-anak dan hiburan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia KANTOR

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningar Jakarta 12940 Telepon : (021) 5610 1590 Faksimili : (021) 2994 1789 Website : www.imc.co.id Email : corsec@imc.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Tambahan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 September 2016 yang merupakan tambahan dan atau perubahar informasi atas Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada surat kabar harian Investor Daily tanggal 27 Juli 2016

II. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Alasan dan Latar Belakang

Alasan dan Latar Belakang
Perseroan adalah sebuah perseroan terbatas berstatus
perusahaan terbuka (public company) yang bergerak
dalam bidang perdagangan dan jasa, termasuk melakukan
penyertaan pada lembaga penyiaran swasta yang
merupakan penyedia konten siaran yang berfokus pada
konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas
anak. Perseroan berkantor pusat di Komplek Rasuna
Epicentrum Lot. 9, Jl. H.R, Rasuna Said Kuningan,
Jakarta Selatan 12940, dengan nomor telepon (021) 5610
1590, nomor faksimili (021) 2994 1789, alamat website
www.jmc.co.id., dan alamat email corsec@imc.co.id.

Pada tanggal 1 November 2013 VIVA telah menandatangan Credit Agreement dimana VIVA mendapat pinjaman dana sebesar USD 230.000.000. dari sindikasi perbankan yang dipimpin oleh CS. dengan tanggal jatuh tempo pelunasan (final maturity date) pada 8 November 2017.

(final maturity date) pada 8 November 2017.

Berdasarkan laporan audit per tanggal 31 Maret 2016.

VIVA memiliki sisa utang kepada CS berdasarkan credit Agreement sebesar USD 160.844.039.85 atau setara dengan Rp2.135.365.473.049.-. VIVA bermaksud mengurangi beban utang dalam denominasi USD melalui mekanisme pembayaran yang dipercepat (prepayment) sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Article 7.5 Credit Agreement, dimana VIVA dapat melaksanakan pembayaran dipercepat atas sebagian atau seluruh kewajiban utang tersebut dengan ketentuan VIVA wajib memberitahukan terlebih dahulu secara tertulis 5 hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan prepayment dengan besaran kelipatan USD1.000.000,-. (note: perhitungan di atas menggunakan kurs tengah

besaran kelipatan USD1.000.000,-(note: perhitungan di atas menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 yaitu USD 1 = Rp13.276, sedangkan dalam pelaksanaannya akan menggunakan nilai kurs aktual).
Dalam rangka pelaksanaan pembayaran dipercepat (prepayment) utang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement. VIVA dan CAT selaku entitas anak Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman, dimana CAT akan melakukan Transaksi Pinjaman kepada VIVA dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000.000.00.0.

CAT merupakan perseroan terbatas bersataus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan CAT adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis *Free to Air*, CAT merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan efektif sebesar 99,9997%.

efektif sebesar 99,9997%.

VIVA berencana untuk melaksanakan *prepayment* atas utangnya kepada CS sebesar USD160.844.039.85 atau setara dengan Rp2.135.365.473.049.-, dimana utang tersebut sebagian akan dilunasi dari pinjaman CAT kepada VIVA dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000.000.000.00.-. sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pinjaman. Atas pinjaman dari CAT tersebut. VIVA akan melakukan penarikan awal sebesar Rp1.043.800.000.000.-. yang akan dibayarkan lagnsung Rp1.043.800.000.000.- yang akan dibayarkan langsung oleh CAT kepada CS dengan syarat penarikan antara lain Transaksi Pengalihan Utang telah dilaksanakan dalam iumlah yang sama.

Dengan demikian, pada tanggal penarikan tersebut utang CAT kepada CS menjadi lunas dan VIVA selanjutnya menjadi berutang kepada CAT dengan jumlah yang sama. menjadi berutang kepada CAT dengan jumlah yang sama.
Sumber dana pinjaman dari CAT berasal dari pinjaman lembaga perbankan, dengan tingkat suku bunga, jangka waktu serta persyaratan lainnya sesuai dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum di pasar. Dalam hal CAT gagal mendapatkan pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri, maka rencana transaksi pemberian pinjaman ini tidak dilaksanakan dan CAT dan VIVA akan mengakhiri Perjanjian Pinjaman tersebut.

Pada saat ini CAT bersama-sama dengan I M masih

Pada saat ini. CAT bersama-sama dengan LM masih melakukan proses negosiasi dengan lembaga perbankan dalam negeri dalam rangka mendapatkan pinjaman untuk pembayaran dipercepat atas sebagian utang VIVA kepada CS. Berdasarkan proses negosiasi tersebut, CAT dan LM telah mendapatkan indikasi awal mengenai syarat dan kondisi yang lebih baik daripada syarat dan kondisi yang diterapkan oleh CAT kepada VIVA berdasarkan Perjanjian

Selanjutnya, manajemen Perseroan akan memastikan bahwa syarat dan kondisi yang akan didapatkan oleh CAT dari lembaga perbankan dalam negeri akan memberikan syarat dan kondisi yang lebih baik sehingga tidak akan menimbulkan unsur benturan kepentingan.

VIVA merupakan perusahaan induk yang tidak menjalankan kegiatan usaha operasional. Dengan demikian, sumber pendanaan VIVA antara lain berasal dari potensi dividen dari entitas anak. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan yang telah direview oleh KJPP Suwendho, Rinaldy & rekan. Perseroan berkeyakinan VIVA dapat melakukan pembayaran kembali seluruh pokok pinjaman beserta bunganya kepada CAT dalam jangka 8 tahun.

Sehubungan dengan rencana Transaksi Penjaminan yang akan dilakukan oleh Perseroan dan CAT adalah yang akan dilakukan oleh Perserdan dan CAT adalah merupakan syarat pendahuluan yang diminta oleh CS dalam rangka pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS senilai maksimum USD65.000.000,-, dimana sejak awal Perserdan merupakan obligor/penjamin dalam perjanjian pinjaman VIVA dengan CS yang terlebih dahulu yaitu Credit Agreement. Dengan dilakukannya Transaksi Penjaminan, VIVA akan mendapat kepastian pelunasan dipercepat atas utangnya kepada CS dan dengan demikian Perseroan dan CAT dapat menghilangkan resiko kontijensi yang mungkin timbul dalam hal terjadi wanprestasi (event of default) terhadap ketentuan dalam Credit Agreement.

Perseroan saat ini tengah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan-persetujuan yang disyaratkan berdasarkan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Manfaat Transaksi

CAT selaku entitas anak Perseroan akan memperoleh manfaat pendapatan bunga di atas suku bunga pinjaman dari Transaksi tersebut sehingga selanjutnya diharapkan akan dapat meningkatkan cashflow CAT. Perseroan dan CAT selaku obligor dalam Credit Agreement dapat menghilangkan resiko kontijensi yang mungkin timbul dalam hal terjadi wanprestasi (event of default) terhadap ketentuan dalam Credit Agreement.

Pertimbangan dan alasan dilakukan Transaksi dibandingkan dengan apabila dilakukan Transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan berpandangan bahwa tidak ada transaksi lain yang sejenis dan sepadan dengan Transaksi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dengan demikian, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak ada transaksi pembanding dengan Transaksi yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan afiliasi.

Ketentuan Penting dalam Perjanjian

D. 1 Sehubungan dengan Transaksi Pinjaman. CAT dan VIVA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman.

Pokok-pokok penting dalam Perjanjian Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam Perjanjian Pinjaman adalah CAT dan VIVA.

b. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman adalah pinjaman sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.000.- yang akan dipergunakan untuk pelunasan dipercepat atas sebagian kewajiban utang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement. dengan jangka waktu pinjaman selambat-lambatnya 8 tahun.

Nilai transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.-

Sumber dana pinjaman dari CAT berasal dari pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri. dengan tingkat suku bunga. jangka waktu serta persyaratan lainnya sesuai dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum di pasar. Pada saat ini, CAT dalam proses finalisasi syarat-syarat dan ketentuan D. 3 dalam Surat Persetujuan Pembaran Kredit (SP2K) dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) dan penandatanganan Perjanjian Kredit

Adapun, sumber pembayaran VIVA atas Transaksi Pinjaman beserta bunga kepada CAT berasal dari, namun tidak terbatas pada pembagian dividen yang diterima oleh VIVA dari Perseroan.

c. Bunga

Bunga Pinjaman sebesar 1% di atas suku bunga pinjaman yang diperoleh CAT dari fasilitas pinjaman lembaga perbankan dalam negeri, yang perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dari jumlah pokok pinjaman yang terhutang.

Periode pembayaran bunga pinjaman VIVA kepada CAT mengikuti periode pembayaran bunga pinjaman CAT kepada lembaga perbankan dalam negeri.

d. Tanggal Efektif

Perjanjian Pinjaman berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman. Namun demikian, penarikan fasilitas pinjaman tersebut baru dapat dilakukan setelah dipenuhinya persyaratan penarikan sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman, sebagai berikut:

Persyaratan penarikan pinjaman.
Sesuai ketentuan Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman persyaratan penarikan pinjaman adalah sebagai berikut:

- a) VIVA telah menyerahkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi VIVA yang diperlukan untuk kesempurnaan pelaksanaan Pinjaman berdasarkan Perjanjian
- b) CAT telah mendapatkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diperlukan untuk kesempurnaan pelaksanaan Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman;
- c) VIVA telah mendapatkan dan menyerahkan kepada CAT salinan surat pernyataan dari Credit Suisse AG. Singapore Branch selaku Facility Agent dalam *Credit Agreement* mengenai total jumlah kewajiban VIVA yang terutang berdasarkan *Credit Agreement* dan persetujuan pelaksanaan pembayaran dipercepat (prepayment) berdasarkan *Credit Agreement*;
- d) VIVA telah mendapatkan credit Agreement,
 atau yang dipersamakan dengan dokumen
 tersebut dari Credit Suisse AG. Singapore Branch
 terkait dengan pengalihan sebagian kewajiban
 utang VIVA kepada CAT dari Credit Suisse AG. Singapore Branch selaku Facility Agent dalam Credit Agreement;
- Credit Agreement;
 e) VIVA dan Perseroan telah mendapat penilaian kewajaran dari KJPP yang terdaftar di OJK atas pemberian Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan telah melaksanakan dengan sempurna seluruh persyaratan yang disampaikan oleh KJPP tersebut;
- oleh KJPP tersebut;
 f) VIVA dan CAT telah mendapat pendapat hukum dari konsultan hukum yang terdaftar di OJK terkait dengan Pinjaman dan menyatakan seluruh persyaratan dan persetujuan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman telah terpenuhi secara sempurna sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal;
 g) VIVA telah melunasi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konsultan maupun KJPP terkait pendapat hukum dan penilaian kewajaran sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman;
 h) Penarikan oleh VIVA hanya dapat dilakukan dalam
- h) Penarikan oleh VIVA hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian Pinjaman;
- i) Dalam waktu 3 hari kalendar sejak tanggal penarikan Pinjaman. VIVA wajib menyerahkan surat keterangan yang menyatakan pelunasan kewajiban berdasarkan Credit Agreement;
- kewajiban berdasarkan Credit Agreement;
 j) VIVA menyerahkan bukti berupa surat keterangan atau dokumen lain yang dipersamakan dengan itu, yang menyatakan penyelesaian Redemption Premium dalam Credit Agreement antara VIVA dengan Credit Suisse AG. Singapore Branch;
 k) Seluruh pernyataan dan jaminan yang disampaikan oleh VIVA dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pinjaman adalah benar dan tidak mengandung informasi yang menyesatkan secara material.

e. Jaminan dan pembatasan

- Berdasarkan Pasal 3.6 Perjanjian Pinjaman. untuk menjamin seluruh kewajiban VIVA yang masih terutang (termasuk pokok pinjaman dan bunga) kepada CAT berdasarkan Perjanjian Pinjaman. VIVA akan menjaminkan seluruh kekayaan VIVA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHPerdata.

- sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHPerdata.
 Ketentuan terkait hal-hal yang dilarang dilakukan oleh VIVA terkait transaksi pinjaman:

 (i) Pembuatan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman tidak melanggar atau menyebabkan Perseroan melakukan pelanggaran atas seluruh kewajibannya atau memerlukan persetujuan berdasarkan perjanjian lainnya, termasuk Credit Agreement, dimana Perseroan merupakan pihak di dalamnya; dan

 (ii) Selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman dan masih terdapat Pokok Pinjaman dan bunga atas Pinjaman yang belum dilunasi, maka Perseroan tidak akan mengadakan tindakan atau perikatan apapun yang dapat membebani sebagian besar aset Perseroan dan/atau yang menimbulkan kewajiban utang Perseroan kepada pihak ketiga manapun juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CAT, kecuali kewajiban utang dagang yang timbul dari praktek bisnis wajar pada umumnya.

f. Ketentuan Lain

Berdasarkan Pasal 2.6 dan Pasal 2.7 Perjanjian Pinjaman, VIVA dan CAT sepakat:

(i) Bahwa biaya-biaya yang timbul dari Fasilitas Perbankan Nasional akan dibebankan oleh CAT kepada VIVA;

(ii) Untuk mengakhiri Perjanjian Pinjaman CAT, dalam hal CAT tidak dapat memperoleh Fasilitas Perbankan Nasional oleh sebab apapun juga. Sehubungan dengan Transaksi Pengalihan Utang

Sehubungan dengan Transaksi Pengalihan Utang Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Pengalihan Utang adalah VIVA, CS dan CAT.

Obyek Transaksi Pengalihan Utang adalah pengalihan sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* menjadi utang CAT kepada CS sebesar Rp1.043.800.000.000.- dan merupakan salah satu syarat penarikan Transaksi Pinjaman.

Sehubungan dengan Transaksi Penjaminan

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Penjaminan adalah VIVA. Perseroan, dan CAT.

Perseroan dan CAT akan melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaannya dalam kaitannya dengan dasilitas pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS dengan nilai maksimum sebesar USD 65,000.000 atau setara dengan Rp862.940.000.000.-. Fasilitas pinjaman baru tersebut diperoleh dalam rangka pelaksanaan pelunasan dipercepat seluruh utang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement. Dimana terhadap penjaminan tersebut nantinya akan diterapkan cross collateral dengan perjanjian pinjaman antara CAT dan lembaga perbankan dalam negeri.

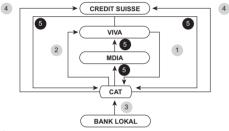
dan lembaga perbankan dalam negeri.
Penjaminan yang dilakukan oleh Perseroan dan CAT merupakan syarat pendahuluan yang diminta oleh CS. dimana sejak awal Perseroan dan CAT (bersama-sama dengan entitas anak VIVA lainnya) merupakan obligor/ penjamin dalam *Credit Agreement*.

Dengan dilakukannya Transaksi Penjaminan. maka Transaksi dalam rangka percepatan pelunasan utang VIVA kepada CS akan dapat dilaksanakan. sehingga beban bunga utang VIVA dapat menurun dari yang sebelumnya sebesar 20% (yang juga dibayarkan Perseroan kepada VIVA) yang dikenakan oleh lembaga perbankan nasional. Selanjutnya. Perseroan secara tidak langsung akan mendapatkan keuntungan berupa bunga 1% di atas bunga yang dikenakan oleh lembaga perbankan dalam negri
Risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan apabila

Risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan apabila penjaminan tersebut dilaksanakan adalah apabila VIVA dinyatakan wanprestasi/default berdasarkan pinjaman baru CS dan VIVA tidak melakukan perbaikan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh CS atau menurut penilaian CS. VIVA tidak mampu memperbaiki keadaan wanprestasi tersebut. maka CS selaku kreditur berhak untuk mengeksekusi jaminan tersebut guna mendapat pemenuhan atas kewajiban VIVA yang terhutang dan oleh karenanya Perseroan dan/atau CAT akan kehilangan asset-asset yang akan dieksekusi oleh CS tersebut.

E. Skema Transaksi

Skema rencana Transaksi Pinjaman yang akan dilakukan oleh CAT:



Keterangan

- 1. Sebagian utang VIVA kepada CS dialihkan kepada CAT
- Jumlah utang VIVA kepada CS yang dialihkan kepada CAT akan dicatat sebagai pinjaman Perseroan kepada CAT
- 3. CAT sedang mengupayakan pinjaman dari Bank Lokal sebesar utang VIVA kepada CS yang dialihkan kepada
- Pinjaman dari Bank Lokal akan langsung dibayarkan kepada CS untuk pelunasan dipercepat sebagian utang VIVA kepada CS
- Pelunasan pinjaman pihak berelasi akan dilakukan melalui pembayaran kembali dividen yang diterima oleh VIVA dari Perseroan

Note: Butir 1. 2. dan 4 akan dilakukan secara bersamaan Skema Transaksi Penjaminan

CREDIT SUISSE 3 0 VIVA ENTITAS ANAK VIVA LAINNYA MDIA

Keterangan

1. VIVA akan menerima pinjaman baru dari CS sebesar maksimum USD65.000.000 untuk pelunasan dipercepat utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* yang tidak tercover oleh pinjaman CAT kepada VIVA

CAT

- 2 Perseroan dan CAT akan melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaan Perseroan dan CAT kepada CS. dalam kaitannya dengan pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS tersebut
- Entitas Anak VIVA lainnya juga akan melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaannya kepada CS. dalam kaitannya dengan pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS tersebut
 Keterangan n sebagai beriki 1. Perseroan A. Riwayat

Note: Transaksi Pinjaman. Transaksi Pengalihan dan Transaksi Penjaminan akan dilakukan secara bersamaan

F. Sifat Transaksi

Transaksi antara Perseroan, CAT selaku entitas anak Perseroan, dan VIVA termasuk dalam kriteria transaksi afiliasi namun tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam ketentuan IX.E.1. Hubungan afiliasi antara Perseroan, CAT dengan VIVA dapat dilihat dari:

 (i) struktur permodalan, dimana VIVA merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 89,9997%; dan Perseroan merupakan pemegang saham Utama CAT dengan kepemilikan saham sebesar 99.9997%

nilikan Perseroan dan Entitas Anak skema kepe



1 0 , ,			
Nama	VIV	'A MDIA	CATV
Erick Thohir	Pk	(PD	PD
Omar Lutfhi Anwar	K	-	-
Rosan Perkasa Roeslani	K	-	-
Raden Mas Djoko Setiotomo	KI	-	-
Setyanto Prawira Santosa	KI	-	-
Anindya Novyan Bakrie	PE		PK
Robertus Bismarka Kurniawan	WP	D K	K
Anindra Ardiansyah Bakrie	D	-	-
Otis Hahyari	D	-	-
Muhammad Sahid Mahudie	D	-	-
David Eric Burke	D	-	-
Neil Ricardo Tobing	DI	-	-
Ilham Akbar Habibie	-	KI	-
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	-	D	-
Juliandus A. Lumban Tobing	-	DI	-
Indra Cahya Uno	-	-	K
Azkarmin Zaini	-	-	D
PK : Presiden Komisaris	WPD : Wak	il Presiden [Direktur
K : Komisaris	D : Dire	ktur	

			(RpJuta)
Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian Setelah	Transaksi
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	53.026	-	53.026
Investasi jangka pendek	41.250	-	41.250
Piutang usaha			
Pihak berelasi	1.361	-	1.361
Pihak ketiga	397.998	-	397.998
Piutang lain-lain	475	-	475
Persediaan materi program	396.444	-	396.444
Piutang pihak berelasi	696.130	-	696.130
Aset lancar lainnya	55.922	-	55.922
Jumlah Aset Lancar	1.642.606		1.642.606
Aset Tidak Lancar			
Persediaan materi program			
Piutang pihak berelasi	220.322	1.078.593	1.298.915
Aset pajak tangguhan	3.935	-	3.935
Aset tetap	280.959	-	280.959
Uang muka pembelian aset tetap	315.396	-	315.396
Tagihan pajak penghasilan	10.756	-	10.756
Goodwill	5.816	-	5.816
Aset tidak lancar lainnya	9.088	-	9.088
Jumlah Aset Tidak Lancar	846.273	1.078.593	1.924.866
Jumlah Aset	2.488.878	1.078.593	3.567.471
·			(RpJuta)

			(RpJuta)
Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian Setelah	Transaksi
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	6.036	-	6.036
Pihak ketiga	176.777	-	176.777
Utang lain-lain	5.352	-	5.352
Uang muka pelanggan	39.763	-	39.763
Beban masih harus dibayar	66.393	34.793	101.186
Utang pajak	373.035	-	373.035
Liabilitas pembiayaan konsumen			
jangka pendek	925		925
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	668.281	34.793	703.074
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pihak berelasi	43.094	-	43.094
Utang bank		1.043.800	1.043.800
Liabilitas pembiayaan konsumen			
jangka panjang	1.950	-	1.950
Liabilitas imbalan kerja	84.602		84.602
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	129.646	1.043.800	1.173.446
Jumlah Liabilitas	797.927	1.078.593	1.876.520
Ekuitas			
Modal Saham	392.155		392.155
Tambahan Modal Disetor	330.126		330.126
Saldo Laba:			
Pengukuran kembali atas liabilitas			
imbalan kerja	(10.526)		(10.526)
Ditentukan Penggunaanya	10.951		10.951
Belum Ditentukan Penggunaanya	964.898		964.898
Kepentingan Non Pengendali	3.347		3.347
Jumlah Ekuitas	1.690.951		1.690.951
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.488.878	1.078.593	3.567.471

(ii) Perubahan pada rasio-rasio return on assets, return on

iity, debt to assets d	ty.	
URAIAN	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi
Return on Equity	32.7%	32.7%
Return on Asset	22.2%	15.7%
Debt to Equity	0.00x	0.62x
Debt to Asset	0.00v	0.30v

III. KETERANGAN MENGENAI PIHAK – PIHAK YANG BERTRANSAKSI

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259. Tambahan No. 38 tanggal 13 Mei 2008. No. 6259. Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 70 tanggal 15 Mei 2015 penyesuaian dengan peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten daru Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505400.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, termasuk melakukan penyertaan pada lembaga penyiaran swasta yang merupakan penyedia konten siaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas anak.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai

			(Dalam Rupiah)
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89.9997%	352.938.634.000
PT Prudential Life Assurance	212.077.700	5.4080%	21.207.770.000
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0.0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	180.077.300	4.5920%	18.007.730.000
Jumlah	3.921.553.840	100.0000%	392.155.384.000

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Anindva Novvan Bakrie Komisaris Robertus Bismarka Kurniawan <u>Direksi</u>

Direktur Utama Erick Thohir Direktur Raden Mas Harlin Erlianto Rahardio

Direktur Independen : Juliandus A. Lumban Tobing

E. Ikhtisar Data Keuangan

Reterbukaan Informa Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting atas rencana transak Perseroan dan entitas anak untuk laporan keuangan 2, PT Visi Media Asia Tbk konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

Per 31 Maret 2016 dan 31	Desember		-	
			alam jutaa	
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	53.026	15.838	36.570	32.744
Investasi jangka pendek	41.250	79.274	394.340	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	1.361	954	42.949	22.942
Pihak ketiga	397.998	353.001	567.145	264.838
Piutang lain-lain	475	789	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697	-	-
Aset lancar lainnya	55.922	43.191	69.088	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.642.606	1.485.533	1.291.304	409.843
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	220.322	169.579	49.922	44.922
Aset pajak tangguhan - neto	3.935		-	-
Aset tetap	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian aset tetap	315.396	315.066	145.751	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Goodwill	5.816	5.816	5.816	5.816
Simpanan jaminan			-	126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225
Jumlah Aset Tidak Lancar	846.273	802.257	565.251	575.058
JUMLAH ASET	2.488.878	2.287.790	1.856.555	984.900
(Dalam jutaan Rupial				

Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225			
Jumlah Aset Tidak Lancar	846.273	802.257	565.251	575.058			
JUMLAH ASET	2.488.878	2.287.790	1.856.555	984.900			
	(Dalam jutaan Rupiah						
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13			
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha							
Pihak berelasi	6.036	7.033	47.733	35.164			
Pihak ketiga	176.777	157.862	40.982	71.279			
Utang lain-lain	5.352	6.596	8.799	11.505			
Jang muka pelanggan	39.763	21.619	20.142	10.144			
Beban masih harus dibayar	66.393	52.326	51.601	41.352			
Utang pajak	373.035	321.092	170.739	58.975			
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	925	1.153		8			
Jumlah Liabilitas Jangka		11100					
Pendek	668.281	567.680	339.996	228.426			
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Utang pihak berelasi	43.094	43.150	59.645	11.607			
Liabilitas pajak tangguhan							
- neto		602	8.457	11.488			
Liabilitas pembiayaan							
konsumen jangka panjang	1.950	1.691	-				
Liabilitas imbalan kerja	84.602	65.002	60.707	46.174			
Jumlah Liabilitas Jangka	100.010	440 445	400.000	00.000			
Panjang JUMLAH LIABILITAS	797.927	110.445 678.126	128.809 468.805	69.269			

EKUITAS Modal saham	392.155	392.155	392.155	362.744			
Tambahan modal disetor - neto	330.126	330.126	330.126	(32.357			
Saldo laba	965.323	883.926	665.133	356.472			
Ekuitas yang dapat	500.020	000.020	000.100	330.472			
diatribusikan kepada							
pemilik entitas induk	1.687.604	1.606.208	1.387.415	686.859			
Kepentingan non-pengendali	3.347	3.456	335	346			
JUMLAH EKUITAS	1.690.951	1.609.664	1.387.750	687.205			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.488.878	2.287.790	1.856.555	984.900			

Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember

2013 - 2015		•••		
		([Dalam jutaa	n Rupiah)
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Pendapatan neto	355.727	1.385.957	1.365.832	835.490
Beban usaha				
Program dan penyiaran	(125.585)	(519.598)	(470.259)	(303.258)
Umum dan administrasi	(105.475)	(480.068)	(414.150)	(288.261)
Laba usaha	124.668	386.292	481.423	243.971
Penghasilan (beban) lain-lain				
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.306	(660)	(1.884)	(2.998)
I aha nelenasan aset tetan	514	1.058	514	459

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Penghasilan bunga	116	14.301	4.443	981
Beban dan denda pajak Administrasi bank dan beban bunga				
liabilitas pembiayaan				
konsumen	(324)	(767)	(3.327)	(414)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	-	-	-	(1)
Pendapatan (beban)			(0.054)	(70.744)
keuangan	-	-	(2.854)	(70.714)
Lain-lain - neto	46	28	130	14.860
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	126.326	400.252	478.445	186.145
Manfaat (beban) pajak				
penghasilan	(34.758)	(91.515)	(121.296)	(67.042)
Laba bersih tahun berjalan	91.568	308.736	357.149	119.103
Pendapatan komprehensif lainnya	(10.023)	1.276	(5.287)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	81.545	310.012	351.862	119.103
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	91.678	312.899	357.1601	19.159
Kepentingan non-pengendali	(109)	(4.163)	(11)	(56)

Perseroan merupakan pemegang saham utama dari CAT dengan jumlah kepemilikan 99,9997% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam CAT, dimana transaksi pinjaman antara CAT dan VIVA merupakan transaksi material sebagaimana diatur merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 dengan nilai transaksi melebihi 50% dari ekuitas Perseroan. Sehingga Perseroan wajib melaksanakan prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, antara lain melaksanakan Keterbukaan Informasi dan meminta persetujuan RUPS atas rencana transaksi CAT tersebut.

A. Riwayat Singkat

Riwayat Singkat
VIVA didirikan di negara Republik Indonesia
berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November
2004 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris
di Jakarta, dengan nama PT Semesta Kolina. Akta
pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal
16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita
Negara Republik Indonesia No. 1424, Tambahan No. 11
tanggal 7 Februari 2006.
Anggaran Dasar VIVA telah mengalami beberapa kali

tanggal / Februari 2006.

Anggaran Dasar VIVA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 68 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan penyesuaian dengan peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terhuka dan Peraturan OJK No. 33/ Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0932336 tanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3505391.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

VIVA berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920.

B. Kegiatan Usaha

Regiatal Osalia Ruang lingkup kegiatan VIVA adalah dalam bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, VIVA bergerak sebagai entitas induk dari entitas anak yang bergerak di bidang media dan jasa penyiaran televisi.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham VIVA pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Saham seri A			
PT Bakrie Global Ventura			
(dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53.6884%	883.939.929.300
PT Prudential Life Assurance	1.524.066.000	9.2568%	152.406.600.000
Credit Suisse AG Singapore			
Trust A/C Clients	1.029.343.620	6.2520%	102.934.362.000
PT Trinugraha Thohir Media			
Partner	129.600.000	0.7872%	12.960.000.000
Masyarakat (masing-masing			
dibawah 5%)	3.907.041.487	23.7304%	390.704.148.700
Sub-jumlah	15.429.450.400	93.7148%	1.542.945.040.000
Saham seri B			
Credit Suisse AG Singapore			
Trust A/C Clients	300.000.000	1.8221%	75.540.000.000
Masyarakat (masing-masing			
dibawah 5%)	734.820.000	4.4631%	185.027.676.000
Sub-jumlah	1.034.820.000	6.2852%	260.567.676.000
Jumlah	16.464.270.400	100.0000%	1.803.512.716.000

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi VIVA pada tanggal Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Presiden Komisaris Komisaris Komisaris

Erick Thohir Omar Lutfhi Anwar Rosan Perkasa Roeslani Raden Mas Djoko Setiotomo Komisaris Independen Setyanto Prawira Santosa Komisaris Indepeden

Direksi Presiden Direktur Anindva Novvan Bakrie Wakil Presiden Direktur : Robertus Bismarka Kurniawan Direktur : Anindya Ardiansyah Bakrie

Otis Hahyari Muhammad Sahid Mahudie Direktur Direktur

: David Eric Burke : Neil Ricardo Tobing Direktur Direktur Independen

E. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting VIVA dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian VIVA untuk perode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	n Rupiah) 31/12/13
ASET	011/00/10	0111210	VII.12.11	01112110
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	90.524	64.920	462.628	815.880
nvestasi jangka pendek	81.078	120.659	394.340	
Dana yang dibatasi				
penggunaannya	21.954	14.587	63.507	38.984
Piutang usaha				
Pihak berelasi	7.794	7.789	11.438	6.102
Pihak ketiga	567.963	580.474	953.417	680.170
Piutang lain-lain	11.627	33.320	151.867	164.638
Persediaan materi program	406.782	366.444	208.768	57.361
Biaya dibayar dimuka	22.225	13.313	15.131	14.223
Pajak dibayar dimuka			28.457	26.200
Aset lancar lainnya	1.079.366	917.500	770.668	745.191
Jumlah Aset Lancar	2.289.314	2.119.006	3.060.220	2.548.749
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi				
penggunaannya	-	66.329	59.713	98.731
Aset pajak tangguhan - neto	26.143	20.205	18.439	22.608
Piutang pihak berelasi	637.991	636.035	528.696	11.421
Aset derivatif	14.285	3.957	14.903	-
nvestasi pada entitas asosiasi	2.935	2.938	1.963	1.990
Uang muka pembelian aset tetap	1.859.039	1.852.273	910.750	475.755
Aset tetap - bersih	849.481	857.263	940.829	933.019
Goodwill	600.722	600.722	600.722	600.722
Tagihan pajak penghasilan	33.498	33.404	15.964	15.964
Simpanan jaminan	-	-	-	588.127
Aset tidak lancar lainnya	13.864	14.004	9.389	9.227
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.037.958	4.087.131	3.101.368	2.757.563
JUMLAH ASET	6.327.273	6.206.137	6.161.588	5.306.313

Jumlah Aset Tidak Lancar	4.037.958	4.087.131	3.101.368	2.757.563
JUMLAH ASET	6.327.273	6.206.137	6.161.588	5.306.313
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.630	1.730	1.518	1.527
Pihak ketiga	254.030	242.909	104.460	130.955
Utang lain-lain	5.918	6.722	8.921	11.637
Uang muka pelanggan	55.555	32.825	29.002	21.108
Beban masih harus dibayar	115.821	108.818	115.561	109.131
Utang pajak	564.604	502.484	220.764	92.200
Liabilitas jangka panjang jatuh				
tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang	586.689	609.625	572.240	244.869
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.703	3.942	5.182	5.199
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.587.950	1.509.054	1.057.647	616.626
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	602	8.457	11.488
Utang pihak berelasi	1.295	1.600	288	306
iabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh				
tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank jangka panjang	2.331.779	2.399.626	2.329.301	2.508.974
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.962	3.763	2.278	2.718
Liabilitas imbalan kerja	165.524	134.373	120.669	87.693
Jumlah Liabilitas Jangka	100.021	101.010	120.000	01.000
Panjang	2.502.560	2.539.964	2.460.993	2.611.178
JUMLAH LIABILITAS	4.090.510	4.049.018	3.518.641	3.227.804
EKUITAS				
Modal saham	1.803.513	1.803.513	1.803.513	1.803.513
Tambahan modal disetor - bersih	469.305	469.305	469.305	469.305
Saldo laba	1001000	1001000		1001000
Pengukuran kembali atas				
liabilitas imbalan kerja	(33.066)	(19.141)	(19.888)	(7.542)
Defisit	(474.742)	(560.407)	(48.595)	(192.923)
Sub - total	1.765.010	1.693.271	2.204.335	2.072.353
Kepentingan non-pengendali	471.753	463.849	438.613	6.155
JUMLAH EKUITAS	2.236.762	2.157.119	2.642.948	2.078.508

PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tangga 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 - 2015

6.327.273 6.206.137 6.161.588 5.306.313

JUMI AH LIARU ITAS DAN

	Dalam jutaan Rupi			
Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Pendapatan usaha	519.028	2.108.744	2.272.690	1.674.375
Beban usaha				
Program dan penyiaran	(159.412)	(717.575)	(746.434)	(418.474)
Jmum dan administrasi	(208.236)	(868.568)	(754.315)	(669.080)
.aba usaha	151.380	522.600	771.941	586.821
Penghasilan (beban) lain-lain				
aba (rugi) selisih kurs - neto	117.516	(189.516)	(36.868)	(110.992)
aba atas pelepasan aset tetap	1.126	2.582	1.481	813
Penghasilan sewa	946	4.524	4.188	3.481
Pendapatan bunga	302	20.711	9.809	8.099
Bunga dan beban keuangan				
- neto	(123.657)	(603.849)	(572.153)	(210.880)
Beban dan denda pajak	(5.232)	(74.175)	(33.652)	(43.753)
Bagian rugi neto dari entitas				
asosiasi	(4)	(50)	(2.152)	(147)
aba divestasi saham	-		113.825	-
Rugi dekonsolidasian entitas			(0.00)	
anak	-	-	(3.701)	
.ain-lain - neto	(91)	(28.812)	122.430	33.236
aba (rugi) sebelum beban pajak	440.000	(0.45.000)	075 450	000 070
penghasilan	142.286	(345.986)	375.150	266.679
Beban pajak penghasilan	(47.715)	(136.305)	(201.684)	(136.972)
Laba (rugi) neto	94.571	(482.291)	173.466	129.707
Penghasilan komprehensif lain	(14.928)	(877)	12.872	
Penghasilan komprehensif - neto	79.643	(483.168)	186.338	129.707
aba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	85.665	(511.811)	144.328	131.303
Kepentingan non-pengendali	8.907	29.520	29.139	(1.596)

A. Riwayat Singkat

Riwayat Singkat
CAT didirikan berdasarkan Akta No.136 tanggal 25 Oktober 1990 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No.117, tanggal 23 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Chufran Hamal S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perubahan No.99 tanggal 18 Desember 1992 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perubahan No.63 tanggal 14 Mei 1993 yang dibuat dihadapan Nangkih Sinulingga, SH. Notaris di Jakarta dan terakhir diperbaiki dengan Akta Pembetulan No.86 tanggal 3 Juni 1993, yang dibuat dihadapan Chufran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12551.HT.01.01.TH.'93 tanggal 27 November 1993, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2285, Tambahan No. 34 tanggal 29 April 1994.

Anggaran Dasar CAT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No.17 tanggal 30 November 2009 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar CAT No.AHU-AH.01.10-10915 tertanggal Dasar CAT No.AHU-AH.01.10-10915 tertanggal 6 Mei 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AH-0034200.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1068/L, Tambahan No 56 tanggal 13 Juli 2012. Sedangkan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CAT terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat CAT No. 10 tanggal 30 Pemegang Saham Di Luar Rapat CAT No. 10 tanggal 30 Desember 2015 oleh notaris Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan CAT No. AHU-AH.01.03-0009271 tanggal 29 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Da Perseroan No.AHU-0012987.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan CAT adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis *Free to*

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Saham seri A			
PT Intermedia Capital Tbk	1.126.149	6.4527%	1.126.149.000.000
PT Redal Semesta	1	0.0000%	1.000.000
Sub-jumlah	1.126.150	6.4527%	1.126.150.000.000
Saham seri B			
PT Intermedia Capital Tbk	14.821.704	84.9270%	658.068.835.896
Sub-jumlah	14.821.704	84.9270%	658.068.835.896
Saham seri C			
PT Intermedia Capital Tbk	1.504.410	8.6201%	437.497.472.100
PT Redal Semesta	31	0.0002%	9.015.110
Sub-jumlah	1.504.441	8.6203%	437.506.487.210
Jumlah	17.452.295	100.0000%	2.221.725.323.106

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CAT pada diterbitkannya Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Anindya Novyan Bakrie Komisaris Robertus Bismarka Kurniawan Komisaris : Indra Cahya Uno <u>Direksi</u>

Presiden Direktur : Erick Thohii Direktur : Azkarmin Zaini

Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting CAT dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian CAT untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat ajar tanpa pengecualian

399.359

(Dalam jutaan Rupiah) 31/03/16 31/12/15 31/12/14 31/12/13

36.485 29.159

353.955 610.094 287.780

PT Cakrawala Andalas Televisi dan entitas anak

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

Keterangan

ASET

ASET LANCAR

EKUITAS

Piutang usaha - neto

Piutang lain-lain - neto	474	788	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697		
Aset lancar lainnya	42.756	29.545	48.169	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.572.864	1.391.504	875.960	406.257
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	218.071	185.366	171.169	37.956
Aset pajak tangguhan - neto	3.935			
Aset tetap - neto	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian peralatan	330		878	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Simpanan jaminan				126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225
Jumlah Aset Tidak Lancar	523,140	497,162	535.808	562.276
JUMLAH ASET	2.096.004	1.888.666	1,411,768	968.533
Keterangan LIABILITAS DAN EKUITAS	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
LIABILITAS DAN ERUITAS				
LIABILITAS LIABILITAS JANGKA PENDEK				
	182.813	164.895	88.716	106.443
Utang usaha Utang lain-lain	5.352	6.553	8.798	11.504
Uang muka pelanggan	39.763	21.619	20.142	10.144
Beban masih harus dibayar	65.767	52.013	48.828	40.164
Utang pajak	372.204	320.549	170.739	58.975
Liabilitas pembiayaan konsumen	372.204	320.349	170.739	30.973
jangka pendek	925	1.153		8
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		566.781	337.221	227.237
LIABILITAS JANGKA PANJANG	000.020	000.701	001.221	LLI .LUI
Utang pihak berelasi	43.094	43,150	59.645	9.753
Liabilitas pajak tangguhan - neto		602	8.457	11.488
Liabilitas pembiayaan konsumen		002	0.101	11.400
jangka panjang	1.950	1.691		
Liabilitas imbalan kerja	84.516	64.953	60.707	46.174
Jumlah Liabilitas Jangka				
Panjang	129.560	110.396	128.809	67.415
JUMLAH LIABILITAS	796.385	677.177	466.030	294.652
EKUITAS				
Modal saham	2.221.725	2.221.725	2.221.725	2.221.725
Tambahan modal disetor:				
Selisih nilai transaksi dengan				
entitas sepengendali	(7.615)	(7.615)	(7.615)	(7.615)
Defisit	(917.831)	(1.006.072)	(1.268.704)(1.540.573)
Ekuitas yang dapat diatribusikan	4 000 0==	4 000 000	0.45.465	070 500
kepada pemilik entitas induk	1.296.279	1.208.039	945.407	673.538
Kepentingan non-pengendali	3.340	3.450	331	344
JUMLAH EKUITAS	1.299.620	1.211.489	945.738	673.881
JUMLAH LIABILITAS DAN				

2.096.004 1.888.666 1.411.768 968.533

PT Cakrawala Andalas Televisi dan entitas anal Laporan Laba Rugi Komprehensif

untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 - 2015

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
Pendapatan usaha	355.727	1.385.957	1.365.832	835.490
Behan usaha	0002.	1.000.001		000.100
Program dan penyiaran	(125.585)	(519.598)	(470.259)	(303.258)
Umum dan administrasi	(101.754)	(469.207)	(411.181)	(284.929)
Laba usaha	128.389	397.152	484.391	247.304
Penghasilan (beban) lain-lain				
Beban dan denda pajak	(258)	(47.842)	(3.995)	(139)
Beban bank	(245)	(501)	(688)	(333)
Penghasilan bunga	116	267	482	522
Laba pelepasan aset tetap	514	1.058	514	459
Laba (rugi) selisih kurs - neto	862	(7.402)	(2.350)	(2.980)
Penghasilan (beban) keuangan	3.551	15.455	(79.431)	(14.986)
Penurunan goodwill	-	(925)	-	-
Lain-lain - neto	(30)	(229)	(483)	12.854
Laba sebelum manfaat (beban)				
pajak penghasilan	132.898	357.034	398.440	242.702
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(34.758)	(91.515)	(121.296)	(67.042)
Laba bersih tahun berjalan	98.140	265.519	277.144	175.660
Pendapatan komprehensif lainnya	(10.009)	1.275	(5.287)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	88.131	266.793	271.857	175.660
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	98.250	261.357	277.157	175.716
Kepentingan non-pengendali	(110)	4.161	(12)	(56)

PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YA DITUNJUK OLEH PERSEROAN

Pihak-pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah CAT pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

1. HTSG&R yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

2. SRR, sebagai Penilai Independen yang memberikan pat Kewajaran atas Transaksi

V. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN Kewajaran KJPP

Ringkasan Laporan Pendapat Suwendho Rinaldy & Rekan

SRR sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1056/KM.1/2009 tanggal 20 Agustus 2009 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam dan LK No. 02/BL/STTD-P/AB/2006 tanggal 31 Mei 2006 (Penilai Properti dan Penilai Usaha), juga telah ditunjuk manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No. 160322.002/SRR/SPN-F/MDIA/OR tanggal 22 Maret 2016, untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. SRR sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran SRR atas Transaksi sebagaimana dituangkan dalam laporan No. 160922.001/SRR/LP-F/MDIA/OR tanggal 22 September 2016, dengan ringkasan sebagai berikut:

- a. Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah Perseroan, CAT, dan VIVA.
- b. Obyek Transaksi Pendapat Kewajaran

Obyek Transaksi adalah Transaksi Pinjaman dan Transaksi Penjaminan.

Obyek Transaksi Pinjaman adalah pemberian fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan ringkasan sebagai berikut:

Jumlah total maksimum

Fasilitas pinjaman : Rp1.500.000.000.000.

Tingkat bunga

1.00% di atas suku bunga pinjaman yang diterima oleh CAT dari lembaga perbankan dalam nasional dimana perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 (tiga ratus enam puluh) hari dalam setahun dari iumlah pokok pinjaman yang

Jangka waktu

8 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman

Penggunaan dana: untuk pelunasan yang dipercepat atas sebagian kewajiban hutang VIVA kepada CS berdasarkan Credit Agreement dengan syarat penarikan bahwa utang VIVA kepada CS telah dialihkan menjadi

utang CAT kepada CS.

Obyek Transaksi Penjaminan adalah rencana penjaminan aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam hubungannya dengan pemberian fasilitas pinjaman dari CS kepada VIVA.

c. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Tujuan penyusunan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran Transaksi. Maksud dari penyusunan Pendapat Kewajaran adalah untuk memenuhi Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

d. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran adalah sebagai berikut:

 1. Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang
- bersifat non-disclaimer opinion.
- SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
 4. Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
 5. SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- proyeksi keuangan.
- Pendapat Kewajaran terbuka untuk publik yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseroan.

Pendapat Kewajaran disusun berdasarkan kondisi pasar dan kondisi perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal efektif Pendapat Kewajaran. Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran, SRR juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewaiiban Perseroan terpenuninya semua konoisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Transaksi. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan prosedur-prosedur dan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam dokumen-dokumen yang terkait dengan Transaksi, dan hal-hal lainnya yang terkait derigan Transaksi, dari hai-itai hainiya yang terkali sebagaimana yang diinformasikan oleh manajemen Perseroan, khususnya dalam hal pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana yang diatur dalam dokumen-dokumen yang terkait dengan Transaksi. SRR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal teriadinya Transaksi sampai dengan tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran.

Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam mengevaluasi kewajaran Transaksi. SRR telah melakukan (a) analisis kualitatif, yaitu analisis terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi dan keterkaitan, analisis industri, serta analisis manfaat dan risiko Transaksi; serta (b) analisis kuantitatif, berupa analisis historis laporan keuangan Perseroan, analisis kinerja keuangan Perseroan tanpa dan dengan Transaksi dan analisis dampak Transaksi terhadap keuangan Perseroan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi sebagaimana diuraikan di atas, SRR berpendapat bahwa Transaksi adalah **wajar**.

VI. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tambahan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komis dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendirisendiri bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Tambahan Informasi dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan secara seksama, tidak ada informasi dan fakta material yang tidak dikemukakan dan yang menyebabkan informasi atau fakta material sebagaimana diungkapkan dalam Tambahan Informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan.

VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, bahwa terhadap rencana Transaksi akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada hari Jumat. tanggal 30 September 2016, dengan agenda sebagai berikut:

- dengan agenda sebagai berikut:

 1. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA) selaku Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Lembaga Keuangan; dan
- 2. Persetujuan atas Transaksi Material sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, sehubungan dengan rencana PT Cakrawala Andalas Televisi selaku Entitas Anak Perseroan untuk memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA) selaku Entitas Induk Perseroan.

RUPSLB akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Peraturan Bapepam dan LK No. IX/E.2. dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka, Dengan demikian, RUPSLB untuk mendapat persetujuan terkait agenda tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Terhadap Agenda Pertama RUPSLB. berlaku ketentuan kuorum dan pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 102 ayat 4 juncto Pasal 89 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) n dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam PUPSLB:
- Terhadap Agenda Kedua RUPSLB, berlaku ketentuan kuorum dan pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-undang R.I. No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. yaitu bahwa Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam RUPSLB

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN RUPSLB

RUPSLB Perseroan akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 30 September 2016 yang akan diselenggarakan mulai pukul 14.00 WIB, bertempat di Hotel J.S Luwansa, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22. Jakarta Selatan.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari informasi ini atau apabila pemegang saham menginginkan informasi tambahan sehubungan dengan Transaksi, pemegang saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada jam kerja dengan alamat:

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said. Karet Kuningan. Setiabudi Jakarta 12940

Telepon: (021) 5610 1590 Faksimili: (021) 2994 1789 Website : www.imc.co.id Email: corsec@imc.co.id